

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Pelaihari tentang pemberian jenis informasi obat yang berkaitan dengan antibiotik Amoxicillin kepada pasien, dapat disimpulkan bahwa informasi obat antibiotik Amoxicillin yang diberikan meliputi nama obat, sediaan, dosis, cara pakai dan indikasi obat masing-masing (100%) tersampaikan, penyimpanan (50%) dan stabilitas (85%) hanya dijelaskan pada sediaan Amoxicillin syrup, efek samping obat (1,72%) tersampaikan hanya pada sediaan Amoxicillin tablet 500mg. Sedangkan hal-hal yang mungkin timbul terkait dengan efek yang ditimbulkan setelah mengkonsumsi obat, interaksi obat (61,21%) pada sediaan tablet 500mg, (77,77%) pada sediaan kapsul 250mg dan (80%) pada sediaan syrup, dan untuk kontraindikasi (0%) pada semua jenis sediaan tidak tersampaikan.

#### **5.2 Saran**

Memperhatikan dari hasil penelitian dan untuk meningkatkan mutu pelayanan farmasi klinik dengan semua keterbatasan yang penulis miliki, maka mengajukan beberapa saran yang diharapkan agar:

##### **5.2.1 Bagi Tenaga Kefarmasian**

Tenaga Teknis Kefarmasian perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, hendaknya Tenaga Teknis Kefarmasian/Apoteker lebih meningkatkan pengetahuan serta lebih mendalami lagi mengenai obat-obatan dengan harapan pemberian informasi obat dimaksud kedepannya tidak hanya untuk antibiotik

tetapi terhadap semua obat lainnya yang dirasa penting untuk diberikan informasi obat. Untuk meningkatkan pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*) dalam hal ini pemberian informasi obat antibiotik, diharapkan Tenaga Kefarmasian baik Apoteker ataupun Tenaga Teknis Kefarmasian lebih sering melakukan pengenalan/penyuluhan terhadap masyarakat tentang pentingnya mengetahui informasi obat baik melalui media manapun penyuluhan secara langsung dan pelatihan serta membuat media informasi yang menunjang pemberian informasi antibiotik kepada pasien seperti poster, leaflet, spanduk dan lain-lain yang terkait antibiotik agar masyarakat mendapat *update* pengetahuan mengenai obat, antibiotik dan bahayanya serta resistensi antibiotik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam minum obat dan mencegah dampak negatif dari penggunaan obat dan antibiotik tanpa pengetahuan dan pengawasan. Diharapkan dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemberian informasi obat antibiotik kepada pasien di puskesmas.

#### 5.2.2 Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan memberikan kesempatan kepada Tenaga Teknis Kefarmasian untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan teknis dan pemahaman dibidang kefarmasian. Dan membantu membenahi serta menindak lanjuti setiap masalah maupun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemberian informasi obat khususnya antibiotik. Karena salah satu alasan mengapa Pemberian Informasi Obat antibiotik tidak tersampaikan dengan paripurna karena keterbatasan SDM terutama apoteker dan minimnya pengetahuan TTK. Diharapkan kepada instansi terkait terutama puskesmas dapat memenuhi ketenagaan Apoteker di Puskesmas Pelaihari agar tujuan penelitian ini dapat tercapai di kemudian hari.

### 5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan perpustakaan dalam proses belajar mengajar serta menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin meneliti objek penelitian yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.